

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS  
GOOGLE SITE DI MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NAHDLIYIN BONE****Nia Rahmadani Sapriadi<sup>1</sup>, Muljono Damopolii<sup>2</sup>, Arifuddin Siraj<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> UIN Alauddin Makassar<sup>1,2,3</sup> Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan Indonesia[<sup>1</sup>niarahmadani0316@gmail.com](mailto:niarahmadani0316@gmail.com), [<sup>2</sup>muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id](mailto:muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id),[<sup>3</sup>arifuddinsiraj@gmail.com](mailto:arifuddinsiraj@gmail.com)**Abstract**

This study aims to develop an Academic Management Information System based on Google Sites at MI An-Nahdliyin Bone, focusing on addressing administrative challenges previously conducted manually. The system was developed using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), involving 15 respondents comprising five teachers, five students, and five parents. The system is designed to facilitate the management of academic data, school announcements, lesson schedules, and online forms, leveraging Google Drive integration for cloud-based storage. The results of testing based on ISO 25010 standards indicate that the system meets the aspects of functional suitability, portability, maintainability, and usability. The system functions according to user needs without technical issues, is accessible across various devices and browsers, is easy to manage and update, and achieved an average satisfaction score of 85% from respondents, categorized as "highly feasible." Thus, the Academic Management Information System based on Google Sites at MI An-Nahdliyin is not only effective in improving administrative efficiency but also contributes to the digitalization of education. This study recommends further testing with a larger number of respondents and in-depth training for users to optimize system utilization.

**Article History***Submitted: 2 Januari 2025**Accepted: 5 Januari 2025**Published: 10 Januari 2025***Key Words**

Google Sites, Academic Information System, ADDIE, Education Digitalization

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin Bone, dengan fokus mengatasi tantangan administrasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pengembangan sistem menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang melibatkan lima guru, lima siswa, dan lima orang tua sebagai responden. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data akademik, pengumuman sekolah, jadwal pelajaran, dan formulir online, dengan memanfaatkan integrasi Google Drive sebagai penyimpanan berbasis cloud. Hasil pengujian berdasarkan standar ISO 25010 menunjukkan bahwa sistem ini memenuhi aspek functional suitability, portability, maintainability, dan usability. Sistem berfungsi sesuai kebutuhan tanpa kendala teknis, dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat dan browser, mudah dikelola serta diperbarui, dan memperoleh skor kepuasan rata-rata 85% dari responden, termasuk dalam kategori "sangat layak." Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin tidak hanya efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga berkontribusi pada digitalisasi pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pengujian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih luas dan pelatihan mendalam bagi pengguna untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem.

**Sejarah Artikel***Submitted: 2 Januari 2025**Accepted: 5 Januari 2025**Published: 10 Januari 2025***Kata Kunci**

Google Sites, Sistem Informasi Akademik, ADDIE, Digitalisasi Pendidikan

**PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lingkungan pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. SIM memungkinkan integrasi berbagai fungsi manajerial, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan

Pendidikan (Juliani D et al., 2024).

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nahdliyin Bone, pengelolaan informasi masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efisiensi waktu, transparansi data, dan aksesibilitas informasi. Proses administratif yang manual seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, sehingga menghambat alur informasi antara guru, siswa, dan orang tua. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan data dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan miskomunikasi di antara pemangku kepentingan sekolah. Selain itu, aksesibilitas informasi yang terbatas menyulitkan pihak terkait dalam memperoleh data yang diperlukan secara tepat waktu.

Penerapan SIM di sekolah dapat memberikan berbagai manfaat signifikan. Menurut Maulana (2023), SIM membantu dalam pengelolaan administrasi, pengawasan akademik, pemantauan kinerja siswa, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya SIM, sekolah dapat mengelola data siswa, data pendaftaran, kehadiran, jadwal pelajaran, dan catatan administratif lainnya dengan lebih efisien. Selain itu, SIM memungkinkan otomatisasi proses seperti pembuatan rapor, cetak kartu identitas siswa, dan pengiriman surat pemberitahuan kepada orang tua atau wali murid (Maulana & Ikasari, 2023).

Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membangun SIM berbasis web adalah Google Sites. Google Sites menawarkan kemudahan dalam pembuatan dan pengelolaan situs web tanpa memerlukan keahlian pemrograman yang mendalam. Selain itu, platform ini gratis dan terintegrasi dengan layanan Google lainnya, seperti Google Forms dan Google Sheets, yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data secara efisien. Dengan memanfaatkan Google Sites, sekolah dapat membangun SIM yang sederhana namun fungsional, sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Implementasi SIM berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin Bone diharapkan dapat mengatasi kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan informasi. Dengan adanya SIM, proses administratif dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga efisiensi waktu meningkat. Transparansi data juga dapat ditingkatkan, karena informasi dapat diakses oleh pihak yang berwenang secara real-time. Selain itu, aksesibilitas informasi menjadi lebih mudah, karena data dapat diakses melalui internet kapan saja dan di mana saja.

Penerapan SIM memang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, karena memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa, sebagaimana dibuktikan oleh banyak penelitian yang menyoroti dampak positifnya pada kinerja akademik, iklim sekolah, dan perilaku siswa (Batool et al., 2023; Kocayörük, 2016). Integrasi teknologi dalam komunikasi antara orang tua dan sekolah telah terbukti meningkatkan hubungan ini, memungkinkan orang tua untuk tetap mendapat informasi dan terlibat tanpa perlu hadir secara fisik di sekolah (Biber, 2018). Kemajuan teknologi ini sejalan dengan gagasan bahwa SIM, sebagai bentuk identifikasi dan akses, dapat lebih jauh menjembatani kesenjangan antara rumah dan sekolah dengan memungkinkan orang tua mengakses informasi akademik dan administratif anak mereka dengan lebih mudah. Akses tersebut memberdayakan orang tua untuk menjadi proaktif dalam mendukung perkembangan pendidikan anak mereka, membina lingkungan kolaboratif yang bermanfaat bagi pembelajaran siswa (Pizarro Laborda et al., 2013).

Selain itu, konsep keterlibatan orang tua tidak hanya mencakup akses terhadap informasi, tetapi juga partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan proses pengambilan keputusan. Hal ini terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa serta keterampilan sosial mereka (Lambiase, 2014). Sistem informasi manajemen (MIS) memainkan peran penting dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan dengan menyediakan data yang terorganisir dan mudah diakses yang memfasilitasi analisis mendalam dari berbagai operasi

sekolah. Sistem ini, seperti *Educational Manajemen Information System (EMIS)*, berperan penting dalam meningkatkan standar pendidikan dan proses operasional dengan memastikan aliran informasi yang akurat dan efisien, yang penting untuk pengambilan keputusan yang terinformasi (Asio et al., 2022; Atabik & Fian, 2024). Integrasi analisis data dalam MIS semakin meningkatkan pengambilan keputusan dengan memungkinkan sekolah memanfaatkan wawasan berbasis data untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan meningkatkan kinerja siswa (Chen, 2024; Erica et al., 2024).

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Bone, penerapan SIM berbasis Google Sites dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan informasi. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan aksesibilitas informasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Bone dalam pengelolaan informasi, penting untuk mengadopsi teknologi yang relevan dan efisien dalam mendukung aktivitas administratif dan akademik. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Google Sites menawarkan solusi yang tidak hanya sederhana dan hemat biaya tetapi juga mampu mengatasi kendala utama seperti efisiensi waktu, transparansi data, dan aksesibilitas informasi.

Platform ini memungkinkan integrasi berbagai fungsi manajerial, meningkatkan komunikasi antara sekolah dan pemangku kepentingan, serta mempermudah akses real-time terhadap data yang relevan. Selain itu, potensi Google Sites dalam menyediakan fitur yang fleksibel dan terhubung dengan layanan Google lainnya menjadikannya pilihan strategis bagi sekolah dengan sumber daya terbatas.

Dengan demikian, pengembangan SIM berbasis Google Sites menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan manajemen yang modern dan terintegrasi di institusi pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Bone. Penelitian dan implementasi yang terencana dengan baik dapat menjadikan sistem ini sebagai model percontohan bagi sekolah lain dalam menghadapi tantangan serupa di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk merancang Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Google Sites di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Bone. Model ADDIE dipilih karena fleksibilitas dan pendekatan sistematisnya dalam pengembangan pendidikan. Model ini, yang terdiri dari Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, menawarkan kerangka kerja komprehensif yang dapat disesuaikan untuk berbagai konteks, termasuk tatap muka, pembelajaran jarak jauh, dan lingkungan digital (Kemouss et al., 2023; SANCHEZ-GARCÍA et al., 2023). Berikut tahapan dalam pengembangan prototipe:

1. **Analisis (Analysis):** Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi untuk memahami permasalahan dalam pengelolaan informasi sekolah. Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang krusial dalam pengembangan sistem yang efektif.
2. **Perancangan (Design):** Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan prototipe SIM menggunakan Google Sites. Google Sites dipilih karena kemudahannya penggunaannya dan integrasinya dengan layanan Google lainnya, yang mendukung kolaborasi dan aksesibilitas.
3. **Pengembangan (Development):** Prototipe yang telah dirancang kemudian dikembangkan dengan memasukkan konten dan fitur yang relevan, seperti data siswa, jadwal pelajaran, dan formulir online. Pengembangan sistem berbasis web memerlukan

perhatian khusus terhadap antarmuka pengguna dan fungsionalitas untuk memastikan kemudahan penggunaan.

4. **Implementasi (Implementation):** Sistem yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam lingkungan sekolah dengan melibatkan guru, staf administrasi, dan siswa. Pelatihan dan sosialisasi dilakukan untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan sistem dengan optimal.
5. **Evaluasi (Evaluation):** Tahap akhir melibatkan evaluasi efektivitas sistem melalui umpan balik pengguna dan analisis kinerja sistem. Evaluasi berkelanjutan penting untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan dan dapat disesuaikan dengan perubahan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi proses pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin serta pengujian berdasarkan aspek kualitas perangkat lunak ISO 25010 yang telah dilakukan.

#### 1. Proses Pengembangan Sistem

Proses pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi fitur utama yang diperlukan oleh pihak sekolah, seperti manajemen data siswa, jadwal pelajaran, dan pengumuman. Tahap selanjutnya adalah membuat struktur website menggunakan Google Sites sebagai platform utama. Dalam proses ini, konten seperti informasi akademik, database siswa, dan formulir online dibuat dan diintegrasikan ke dalam Google Drive untuk memastikan aksesibilitas dan keamanan data.

Adapun antarmuka (interface) dan database dari website sistem informasi yang dikembangkan:

##### a. Menu Beranda



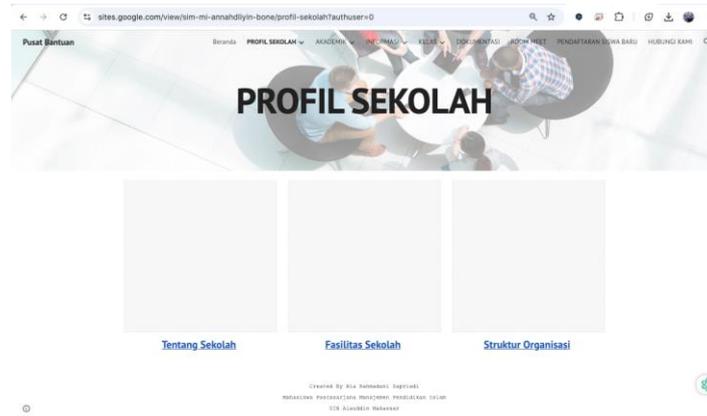
Menu Beranda merupakan halaman utama yang menjadi pusat navigasi dan informasi pada website Sistem Informasi Manajemen MI An-Nahdliyin. Halaman ini dirancang dengan antarmuka sederhana dan responsif, memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur utama. Pada bagian atas beranda, terdapat bar navigasi yang menghubungkan pengguna ke menu-menu lain, seperti Profil Sekolah, Akademik, Informasi, Dokumentasi, Room Meet, Pendaftaran Siswa Baru, dan Hubungi Kami. Selain itu, Menu Beranda juga dilengkapi dengan widget pengumuman terkini yang menampilkan informasi penting seperti kegiatan akademik dan agenda sekolah.

Halaman ini juga memuat fitur tambahan, seperti agenda kegiatan sekolah dalam format kalender, galeri foto atau video kegiatan, serta tautan cepat menuju fitur penting

## Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi

seperti Pendaftaran Siswa Baru dan Room Meet. Di bagian bawah, pengguna dapat menemukan informasi kontak sekolah, termasuk alamat, nomor telepon, email, dan tautan media sosial resmi. Dengan desain yang terstruktur, Menu Beranda tidak hanya berfungsi sebagai titik awal eksplorasi, tetapi juga menciptakan kesan profesional dan memudahkan aksesibilitas pengguna melalui perangkat desktop maupun mobile.

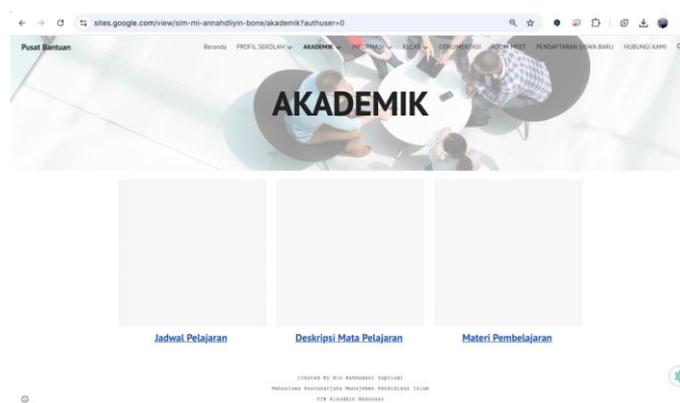
### b. Menu Profil Sekolah



Menu Profil Sekolah dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang identitas dan keunggulan MI An-Nahdliyin kepada pengguna website. Menu ini mencakup tiga sub-menu utama, yaitu Tentang Kami, Fasilitas Sekolah, dan Struktur Organisasi. Sub-menu Tentang Kami berisi informasi sejarah berdirinya MI An-Nahdliyin, visi dan misi sekolah, serta nilai-nilai inti yang menjadi landasan pendidikan di sekolah ini. Informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang identitas dan tujuan utama sekolah.

Sub-menu Fasilitas Sekolah menyajikan informasi tentang sarana pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar, dilengkapi dengan gambar dan deskripsi singkat. Sementara itu, sub-menu Struktur Organisasi menampilkan susunan kepengurusan sekolah dalam bentuk bagan, mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf pengajar, dan tenaga administrasi. Penyajian yang jelas dan terstruktur ini memudahkan pengguna untuk mengenal peran dan tanggung jawab setiap pihak di lingkungan sekolah. Dengan desain yang informatif, Menu Profil Sekolah memperkuat kepercayaan pengguna terhadap profesionalitas dan transparansi MI An-Nahdliyin.

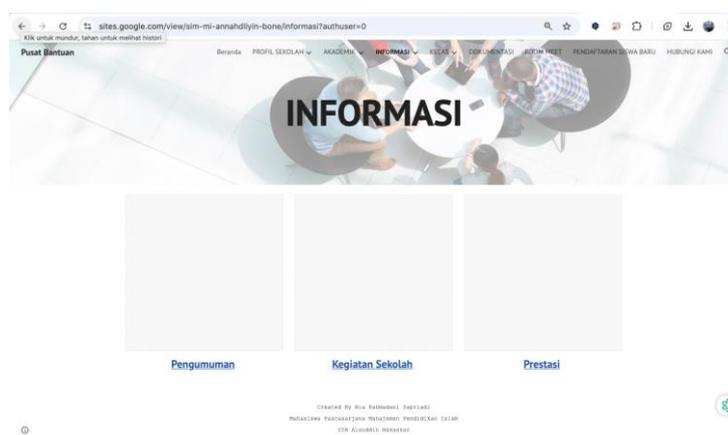
### c. Menu Akademik



Menu Akademik dirancang untuk menyajikan informasi penting terkait aktivitas pembelajaran di MI An-Nahdliyin. Menu ini mencakup tiga sub-menu utama, yaitu Jadwal Pelajaran, Deskripsi Mata Pelajaran, dan Materi Pembelajaran. Pada sub-menu Jadwal Pelajaran, pengguna dapat mengakses jadwal harian untuk setiap tingkat kelas, yang mencakup waktu pelajaran, mata pelajaran, dan nama pengajar. Jadwal ini disusun dengan format yang mudah dibaca dan dapat diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan kebutuhan akademik.

Sub-menu Deskripsi Mata Pelajaran memberikan gambaran singkat tentang setiap mata pelajaran yang diajarkan, termasuk tujuan pembelajaran, kompetensi inti, dan metode pengajaran. Sementara itu, sub-menu Materi Pembelajaran menyediakan akses ke bahan ajar dalam format digital, seperti file PDF, presentasi, atau tautan ke video pembelajaran. Fitur ini memudahkan siswa dan guru dalam mengakses materi di mana saja dan kapan saja. Dengan penyajian yang terorganisir, Menu Akademik tidak hanya membantu mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam manajemen akademik di MI An-Nahdliyin.

#### d. Menu Informasi



Menu Informasi dirancang sebagai pusat informasi terkini terkait aktivitas dan pencapaian di MI An-Nahdliyin. Menu ini terdiri dari tiga sub-menu utama, yaitu Pengumuman, Deskripsi Kegiatan Sekolah, dan Prestasi. Sub-menu Pengumuman berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan informasi terbaru seperti jadwal ujian, hari libur, agenda sekolah, atau pemberitahuan penting lainnya. Informasi pada sub-menu ini diperbarui secara berkala oleh admin sekolah untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, tetap mendapatkan informasi yang relevan.

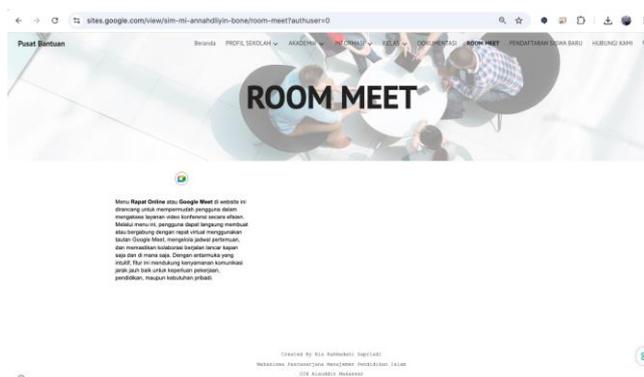
Sub-menu Deskripsi Kegiatan Sekolah menampilkan dokumentasi kegiatan akademik maupun non-akademik yang telah atau akan dilaksanakan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba, atau seminar. Selain itu, sub-menu Prestasi memuat informasi tentang pencapaian sekolah, baik dari sisi siswa maupun institusi, yang meliputi penghargaan dalam kompetisi akademik, olahraga, dan seni. Dengan keberadaan Menu Informasi, pengguna website dapat dengan mudah mengakses perkembangan terbaru dan memahami kontribusi serta keunggulan MI An-Nahdliyin dalam dunia pendidikan.

### e. Menu Dokumentasi



Menu Dokumentasi pada website MI An-Nahdliyin dirancang untuk menampilkan rekaman visual kegiatan sekolah yang meliputi foto dan video dari berbagai aktivitas, baik akademik maupun non-akademik. Menu ini berfungsi sebagai arsip digital yang menyajikan momen-momen penting, seperti kegiatan belajar mengajar, upacara, perlombaan, acara perayaan, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Dokumentasi disusun secara terstruktur berdasarkan kategori atau waktu pelaksanaan sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan rekaman tertentu. Dengan adanya Menu Dokumentasi, tidak hanya siswa dan guru, tetapi juga orang tua dan masyarakat umum dapat melihat berbagai aktivitas yang mencerminkan dinamika dan prestasi MI An-Nahdliyin secara visual.

### f. Menu Room Meet



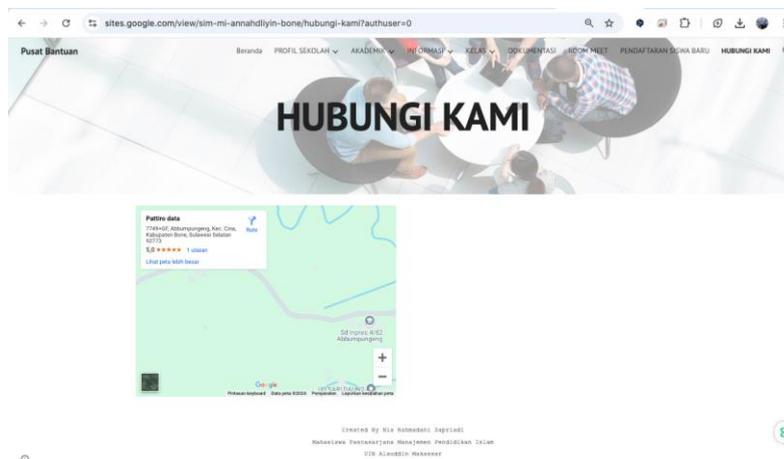
Menu Room Meet pada website MI An-Nahdliyin disediakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan komunikasi secara daring. Menu ini berisi tautan langsung ke ruang pertemuan virtual yang memanfaatkan platform seperti Google Meet. Dengan fitur ini, siswa, guru, dan pihak lain dapat dengan mudah mengakses ruang kelas online untuk pembelajaran jarak jauh, rapat internal, atau diskusi kelompok. Setiap tautan disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing kegiatan, memastikan akses yang terorganisasi dan efisien. Menu Room Meet menjadi salah satu solusi inovatif dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah, terutama di era digital yang menuntut fleksibilitas dalam pembelajaran dan komunikasi.

g. Menu Pendaftaran Siswa Baru



Menu Pendaftaran Siswa Baru pada website MI An-Nahdliyin dirancang untuk memudahkan proses pendaftaran peserta didik secara daring. Melalui menu ini, calon siswa dan orang tua dapat mengakses formulir pendaftaran online yang terhubung langsung dengan Google Forms. Sub-menu ini mencakup informasi lengkap mengenai prosedur pendaftaran, persyaratan yang harus dipenuhi, jadwal penerimaan, serta dokumen yang perlu diunggah. Dengan sistem yang terintegrasi dan mudah diakses, proses pendaftaran menjadi lebih efisien, transparan, dan ramah pengguna. Kehadiran Menu Pendaftaran Siswa Baru tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi calon siswa untuk bergabung dengan MI An-Nahdliyin dari mana saja tanpa harus datang langsung ke sekolah.

h. Menu Hubungi Kami



Menu Hubungi Kami pada website MI An-Nahdliyin disediakan untuk mempermudah pengguna dalam menjalin komunikasi dengan pihak sekolah. Menu ini terdiri atas dua sub-menu utama, yaitu Kontak Sekolah dan Peta Lokasi. Sub-menu Kontak Sekolah berisi informasi lengkap seperti nomor telepon, alamat email, dan media sosial resmi sekolah yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau memperoleh informasi lebih lanjut. Sementara itu, sub-menu Peta Lokasi menampilkan lokasi sekolah secara akurat melalui integrasi dengan Google Maps, sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukan alamat MI An-Nahdliyin dengan mudah. Menu ini dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan mempererat hubungan antara sekolah dengan seluruh pemangku kepentingan.

Setelah itu, dilakukan pengaturan hak akses pada website, di mana tenaga pengajar, staf administrasi, dan siswa diberikan izin akses sesuai dengan peran masing-masing. Proses terakhir adalah pengujian dan evaluasi website untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Pembuatan website ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan informasi akademik dan meningkatkan transparansi antara pihak sekolah dan pemangku kepentingan.

## 2. Proses Pengujian

Proses pengujian Sistem Informasi Manajemen Berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin dilakukan berdasarkan standar kualitas perangkat lunak ISO 25010, yang mencakup delapan aspek pengujian: *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability*, *reliability*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Setiap aspek dirancang untuk mengevaluasi kualitas sistem secara menyeluruh, namun dalam penelitian ini hanya empat aspek yang dipilih untuk pengujian, yaitu *functional suitability*, *maintainability*, *portability*, dan *usability*. Pemilihan aspek ini didasarkan pada relevansi terhadap kebutuhan sistem dan fokus penelitian, karena keempat aspek tersebut mencakup fitur inti dan karakteristik utama yang ingin diuji.

Aspek *functional suitability* digunakan untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang dikembangkan, seperti menu Beranda, Profil Sekolah, Informasi, Dokumentasi, Room Meet, Pendaftaran Siswa Baru, dan Hubungi Kami, bekerja sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat bagi pengguna. *Maintainability* menjadi aspek penting untuk menilai sejauh mana sistem dapat dikelola, diperbarui, atau dimodifikasi dengan mudah, terutama dalam pengelolaan data yang terintegrasi dengan platform Google Sites dan Google Drive. Aspek *portability* menguji kemampuan sistem untuk berjalan secara optimal di berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan ponsel, dengan menjaga konsistensi tampilan dan fungsionalitas. Sementara itu, *usability* dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem mudah digunakan dan memberikan pengalaman yang intuitif bagi seluruh pengguna, termasuk siswa, guru, dan orang tua.

Aspek-aspek lain, seperti *performance efficiency*, *compatibility*, *reliability*, dan *security*, tidak diuji dalam penelitian ini karena sifat sistem yang berbasis Google Sites sudah memiliki standar keamanan dan performa bawaan dari platform Google. Dengan demikian, fokus penelitian diarahkan pada aspek yang lebih relevan dengan pengembangan dan implementasi sistem untuk mendukung kebutuhan akademik dan administrasi sekolah.

### a. Pengujian Functional Suitability

Pengujian *functional suitability* dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan fungsional sesuai tujuan perancangan. Sebelum sistem diimplementasikan, dilakukan validasi oleh ahli di bidang sistem informasi untuk mengevaluasi fungsionalitas setiap fitur utama, seperti menu Beranda, Profil Sekolah, Informasi, Dokumentasi, Room Meet, Pendaftaran Siswa Baru, dan Hubungi Kami. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan atau perbaikan yang diperlukan sehingga sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Hasil validasi ini menjadi dasar revisi sistem agar setiap fitur yang disediakan benar-benar mendukung kebutuhan administratif dan akademik MI An-Nahdliyin secara optimal.

Berikut adalah tabel hasil validasi pengujian *functional suitability* yang telah disesuaikan dengan deskripsi-deskripsi sebelumnya mengenai menu-menu utama pada Sistem Informasi Manajemen berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin:

**Tabel 1. Hasil Validasi Pengujian Functional Suitability**

Bagian	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
<b>Menu Beranda</b>	1. Tombol navigasi ke semua menu utama pada Beranda berfungsi dengan baik.		
	2. Informasi ringkas yang ditampilkan di Beranda dapat diakses dengan benar.		
	3. Tampilan Beranda responsif dan mudah digunakan pada berbagai perangkat.		
<b>Menu Profil Sekolah</b>	4. Sub-menu "Tentang Kami" menampilkan informasi profil sekolah dengan benar.		
	5. Sub-menu "Fasilitas Sekolah" menampilkan daftar fasilitas dengan lengkap.		
	6. Struktur organisasi sekolah dapat diakses tanpa kendala.		
<b>Menu Informasi</b>	7. Pengumuman terkini pada sub-menu dapat diakses dengan cepat dan benar.		
	8. Deskripsi kegiatan sekolah ditampilkan dengan format yang jelas.		
	9. Prestasi sekolah dapat diakses dan dilihat tanpa gangguan teknis.		
<b>Menu Dokumentasi</b>	10. Galeri foto dan video pada menu dokumentasi dapat diakses dengan baik.		
<b>Menu Room Meet</b>	11. Fitur tautan ke Google Meet berfungsi tanpa error.		
	12. Jadwal pertemuan online dapat diakses dengan jelas oleh pengguna.		
<b>Menu Pendaftaran Siswa Baru</b>	13. Formulir pendaftaran siswa baru dapat diisi dan dikirim dengan lancar.		
	14. Data pendaftaran terintegrasi langsung ke database tanpa kendala.		
<b>Menu Hubungi Kami</b>	15. Informasi kontak sekolah dapat diakses dengan benar oleh pengguna.		
	16. Peta lokasi sekolah tampil dengan akurat melalui integrasi Google Maps.		

Berdasarkan hasil pengujian functional suitability sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas, seluruh fitur yang diuji menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan hasil validasi mencapai 100%. Dari total 16 pernyataan yang diuji, seluruhnya mendapatkan penilaian "Ya," yang berarti semua fitur dalam sistem informasi manajemen berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyyin telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang. Tidak ditemukan kendala atau kekurangan pada setiap menu, baik itu menu Beranda, Profil Sekolah, Informasi, Dokumentasi, Room Meet, Pendaftaran Siswa Baru, maupun Hubungi Kami.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem yang dikembangkan telah berfungsi sesuai dengan harapan. Pengguna, baik dari kalangan siswa, guru, maupun admin, dapat mengakses dan memanfaatkan setiap fitur dengan mudah, tanpa ada kendala teknis. Validasi ini juga menegaskan bahwa desain dan implementasi sistem telah mencapai standar yang diinginkan, sehingga sistem dapat langsung diimplementasikan untuk mendukung kebutuhan akademik

dan administratif sekolah.

b. Pengujian Maintainability

◆ Pengujian *maintainability* bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan sistem dalam dua sub-karakteristik utama, yaitu *analyzability* dan *changeability*. Pada aspek *analyzability*, diuji bagaimana sistem berbasis Google Sites memberikan peringatan yang jelas dan informatif kepada pengguna ketika terjadi kesalahan, seperti kesalahan dalam mengisi formulir pendaftaran siswa baru atau kesalahan saat memasukkan data pada menu admin. Peringatan ini dirancang untuk membantu pengguna memahami dan memperbaiki kesalahan dengan cepat.

Sedangkan pada aspek *changeability*, diuji kemudahan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem. Platform Google Sites memungkinkan admin sekolah untuk dengan mudah mengubah struktur halaman, menambahkan atau memperbarui konten, serta menyesuaikan tampilan sistem sesuai kebutuhan sekolah tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Hal ini membuat sistem sangat fleksibel untuk dikelola dan ditingkatkan di masa depan.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Maintainability**

Pernyataan	Sub-karakteristik	Hasil Pengujian
Sistem memberikan peringatan saat terjadi kesalahan input data di formulir pendaftaran	Analyzability	Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berbasis Google Sites mampu memberikan pesan peringatan yang jelas, seperti "Input tidak valid" ketika pengguna salah mengisi data.
Sistem memberikan peringatan ketika pengguna gagal login karena sandi salah	Analyzability	Sistem memberikan pesan kesalahan yang jelas, seperti "Sandi salah, coba lagi," sehingga pengguna memahami kesalahan yang terjadi.
Sistem mudah dikelola, diperbaiki, dan diperbarui sesuai kebutuhan sekolah	Changeability	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Google Sites mempermudah pengelolaan sistem, memungkinkan admin untuk mengubah konten atau struktur website tanpa memerlukan keahlian khusus.
Sistem memungkinkan penambahan menu atau halaman baru dengan cepat	Changeability	Sistem mendukung fleksibilitas tinggi, sehingga admin dapat menambahkan menu baru, seperti menu tambahan informasi kegiatan, tanpa kendala teknis yang berarti.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem berbasis Google Sites memiliki tingkat *maintainability* yang sangat baik, baik dari segi kemudahan analisis kesalahan (*analyzability*) maupun kemudahan pengelolaan dan pengembangan sistem (*changeability*). Dengan demikian, sistem ini dapat diandalkan untuk mendukung kebutuhan jangka panjang sekolah.

c. Pengujian Portability

Pengujian *portability* bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi manajemen berbasis Google Sites dapat berjalan dengan baik pada berbagai perangkat keras, sistem operasi, dan jenis browser yang berbeda. Dalam pengujian ini, aplikasi diuji menggunakan perangkat dengan sistem operasi Windows serta beberapa jenis browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Microsoft Edge. Selain itu, aplikasi juga diuji pada berbagai perangkat smartphone dengan merek berbeda untuk memastikan kompatibilitasnya pada sistem operasi Android dan iOS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi mampu berjalan dengan sempurna di semua perangkat dan platform yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki tingkat *portability* yang tinggi, memungkinkan pengguna untuk mengakses aplikasi melalui perangkat apa pun tanpa kendala teknis.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Portability**

No	Tipe Pengujian/Sistem Operasi	Jenis Browser	Hasil
1	Windows 10	Google Chrome	1
2	Windows 10	Internet Explorer	1
3	Windows 10	Mozilla Firefox	1
4	Windows 10	Microsoft Edge	1
5	Windows 10	Opera Mini	1
6	iPhone	Google Chrome	1
7	Samsung	Google Chrome	1
8	Samsung	Google Chrome	1
9	Samsung	Google Chrome	1
10	Realme	Google Chrome	1
<b>Rata-rata</b>			<b>1</b>

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi memiliki kompatibilitas penuh dengan berbagai perangkat keras, sistem operasi, dan browser yang diuji. Ini membuktikan bahwa sistem berbasis Google Sites memiliki *portability* yang sangat baik, memungkinkan pengguna mengaksesnya dengan mudah melalui perangkat apapun yang mereka gunakan.

#### d. Pengujian Usability

Tahap evaluasi sistem atau uji coba pengguna merupakan langkah penting dalam penerapan sistem informasi manajemen berbasis Google Sites di MI An-Nahdliyin. Pengujian ini melibatkan 15 responden yang terdiri dari guru, siswa, dan orang tua sebagai pengguna utama sistem. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana sistem informasi yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian *usability*, aspek-aspek yang dinilai meliputi *usefulness*, *easy of use*, *easy of learning*, dan *satisfaction*. Rata-rata skor dari 15 responden menunjukkan bahwa aspek *usefulness* memperoleh persentase sebesar 86%, *easy of use* sebesar 85%, *easy of learning* sebesar 84%, dan *satisfaction* sebesar 85%. Dengan rata-rata keseluruhan presentase sebesar 85%, sistem ini masuk dalam kategori “Sangat Layak” dan telah memenuhi standar *usability* yang diharapkan.

**Tabel 5. Kuesioner Pengujian Usability**

No.	Pernyataan	Skala Likert (1-5)
<b>A. Usefulness (Kebergunaan)</b>		
1	Sistem membantu saya menyelesaikan tugas akademik lebih cepat.	
2	Informasi yang disediakan oleh sistem mudah diakses kapan saja.	
3	Sistem meningkatkan efisiensi dalam proses administratif sekolah.	
4	Sistem mempermudah komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.	

5	Sistem membantu saya mencapai tujuan pembelajaran atau administratif.	
<b>B. Easy of Use (Kemudahan Penggunaan)</b>		
6	Antarmuka sistem mudah dipahami.	
7	Menu dan fitur pada sistem mudah diakses.	
8	Saya tidak memerlukan bantuan teknis untuk menggunakan sistem.	
9	Proses login dan navigasi di sistem sangat mudah dilakukan.	
10	Penggunaan sistem tidak memerlukan waktu lama untuk belajar.	
<b>C. Easy of Learning (Kemudahan Belajar)</b>		
11	Sistem mudah dipelajari, bahkan bagi pengguna baru.	
12	Panduan penggunaan sistem (jika ada) sangat membantu.	
13	Saya dapat memahami fungsi setiap menu dalam waktu singkat.	
14	Sistem memberikan petunjuk yang jelas saat terjadi kesalahan.	
15	Tidak ada kesulitan berarti dalam mempelajari cara kerja sistem.	
<b>D. Satisfaction (Kepuasan)</b>		
16	Saya puas dengan kecepatan akses sistem.	
17	Saya puas dengan tampilan visual dari sistem.	
18	Saya puas dengan fungsi sistem yang sesuai dengan kebutuhan saya.	
19	Sistem memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk digunakan.	
20	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan sistem ini.	

Tabel 6. Hasil Pengujian Respon Pengguna (Usability)

No	Aspek yang Dinilai	Skor 15 Responden	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Usefulness	324	375	86%	Sangat Layak
2	Easy of Use	318	375	85%	Sangat Layak
3	Easy of Learning	315	375	84%	Sangat Layak
4	Satisfaction	318	375	85%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>				<b>85%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang dikembangkan berbasis Google Sites memiliki tingkat *usability* yang sangat baik, mampu memberikan pengalaman yang mudah dan memuaskan bagi para pengguna utama, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

### Pembahasan

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Site di MI An-Nahdliyin bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan administrasi sekolah, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan sering kali membutuhkan waktu serta tenaga yang besar. Proses manual ini tidak hanya memperlambat pengelolaan data, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengarsipan. Dengan memanfaatkan Google Site, sistem informasi berbasis web ini dirancang untuk memberikan solusi yang efisien, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna, termasuk siswa, guru, dan orang tua.

Google Sites adalah alat serbaguna dalam ekosistem Google yang memungkinkan pembuatan situs web tanpa memerlukan keterampilan pemrograman, menjadikannya sangat berguna di lingkungan pendidikan. Platform ini mendukung integrasi pengumuman sekolah, jadwal pelajaran, informasi akademik siswa, dan formulir online, dengan penyimpanan data berbasis cloud melalui Google Drive (Google., 2023). Penelitian menunjukkan efektivitas Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti peningkatan signifikan pada nilai pra-tes dan pasca-tes di mata pelajaran sains dan studi sosial (Fatonah & Isdaryanti, 2024; Saputra et al., 2023).

Selain itu, platform ini memperkuat literasi digital siswa dan guru, berfungsi sebagai alat manajemen pembelajaran, serta mendukung layanan konseling dan perpustakaan online (Dwi Wicaksono et al., 2023)(Paksi & Supriyono, 2023). Selama pandemi COVID-19, kemudahan penggunaannya memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang interaktif tanpa memerlukan keahlian teknis lanjutan (Endaryono Endaryono et al., 2022). Meskipun bermanfaat, diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemahiran guru dalam menggunakan platform ini secara efektif (Latina, 2022). Secara keseluruhan, Google Sites mendukung pembelajaran campuran, meningkatkan pengalaman belajar interaktif, dan mendorong kolaborasi di lingkungan pendidikan digital (Pubian & Herpratiwi, 2022).

Proses pengembangan sistem berlangsung selama enam bulan, dimulai dari tahap observasi kebutuhan hingga implementasi dan evaluasi sistem. Setelah sistem selesai dikembangkan, pengujian dilakukan untuk memastikan kualitas sistem berdasarkan standar ISO 25010, yang meliputi aspek *functional suitability*, *portability*, *maintainability*, dan *usability*. Setiap aspek pengujian memberikan wawasan penting tentang bagaimana sistem informasi ini memenuhi kebutuhan pengguna.

Pada pengujian *functional suitability*, validasi dilakukan oleh para pengguna website tersebut untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi yang ada pada sistem berjalan sesuai harapan. Menu-menu utama pada Google Site, seperti menu informasi akademik, menu jadwal kegiatan, dan menu pengumuman sekolah, diuji untuk memastikan bahwa semua elemen bekerja tanpa error. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik, memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pihak sekolah. Dengan tingkat keakuratan fungsi yang tinggi, sistem ini dinilai sangat sesuai untuk digunakan dalam operasional MI An-Nahdliyin.

Pengujian *portability* dilakukan dengan menjalankan sistem pada berbagai perangkat dan browser, termasuk desktop dan perangkat mobile. Hasilnya menunjukkan bahwa Google Site dapat diakses dengan baik melalui browser populer seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Microsoft Edge, baik pada sistem operasi Windows maupun Android. Selain itu, responsivitas Google Site pada perangkat mobile memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Tidak adanya error atau kendala

kompatibilitas menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat portabilitas yang sangat baik, yang merupakan keunggulan dari platform berbasis web seperti Google Site (Google., 2023).

◆ Pada aspek *maintainability*, pengujian difokuskan pada kemampuan sistem untuk diidentifikasi kesalahannya (*analyzability*) serta kemudahan pengelolaan dan pengembangan di masa mendatang (*changeability*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Google Site dilengkapi dengan fitur-fitur seperti deteksi kesalahan saat input data tidak valid, yang membantu admin dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dengan cepat. Selain itu, antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan admin sekolah untuk dengan mudah memperbarui informasi, menambahkan konten baru, atau mengelola pengaturan tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Dengan dukungan Google, sistem ini dapat terus diperbarui dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang terus berkembang (Google., 2023).

Pengujian *usability* dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan pengguna dalam konteks efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. Pengujian ini melibatkan 15 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Responden diperkenalkan pada Google Site MI An-Nahdliyin, kemudian diminta mengisi kuesioner yang mencakup empat aspek: *usefulness*, *easy of use*, *easy of learning*, dan *satisfaction*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden mencapai 85%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak." Responden memberikan apresiasi terhadap desain antarmuka yang sederhana dan informatif, yang memudahkan mereka dalam mengakses dan memahami informasi yang tersedia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Site di MI An-Nahdliyin berhasil memenuhi standar kualitas perangkat lunak berdasarkan ISO 25010. Sistem ini tidak hanya efisien dalam pengelolaan informasi, tetapi juga fleksibel untuk digunakan oleh berbagai kategori pengguna, mulai dari siswa hingga orang tua. Selain itu, integrasi dengan layanan lain dalam ekosistem Google, seperti Google Forms dan Google Drive, meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan kebutuhan yang terus berkembang.

Penerapan Google Site sebagai platform utama dalam sistem informasi ini memberikan banyak manfaat, termasuk kemudahan dalam pengelolaan data secara real-time, aksesibilitas tinggi tanpa batasan perangkat, dan pengurangan ketergantungan pada proses manual. Dengan demikian, Google Site menjadi solusi yang sangat relevan untuk mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah, terutama bagi institusi pendidikan yang memiliki keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan sistem informasi berbasis perangkat lunak yang kompleks.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan adalah pengujian yang hanya melibatkan 15 responden. Jumlah ini masih relatif kecil dan kurang mewakili populasi pengguna potensial. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden serta memperluas cakupan pengujian, seperti pengujian terhadap tingkat keamanan sistem atau skenario penggunaan yang lebih kompleks, seperti integrasi dengan sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System*). Selain itu, pelatihan yang lebih mendalam bagi pengguna, terutama admin sekolah, dapat meningkatkan pemanfaatan sistem secara maksimal.

Dengan hasil yang diperoleh, Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Site di MI An-Nahdliyin dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin memanfaatkan teknologi berbasis web untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Langkah ini tidak hanya mendukung digitalisasi pendidikan, tetapi juga memperkuat kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, di mana teknologi informasi menjadi komponen kunci dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen pendidikan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Google Site di MI An-Nahdliyin berhasil memberikan solusi yang efisien dan efektif untuk mengatasi tantangan administrasi sekolah. Sistem ini memenuhi standar kualitas perangkat lunak ISO 25010 melalui pengujian functional suitability, portability, maintainability, dan usability. Pengujian menunjukkan bahwa semua fitur utama sistem berjalan dengan baik, kompatibel di berbagai perangkat dan browser, mudah dikelola, serta memenuhi kebutuhan pengguna dengan tingkat kepuasan yang tinggi. Penggunaan Google Site juga memberikan aksesibilitas yang tinggi dan fleksibilitas dalam pengelolaan data, sehingga mendukung kemudahan dalam distribusi informasi secara real-time kepada siswa, guru, dan orang tua.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diatasi dalam pengembangan lebih lanjut, seperti meningkatkan jumlah responden untuk memperoleh data yang lebih representatif dan memperluas cakupan pengujian. Pelatihan lebih mendalam bagi admin sekolah juga disarankan untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem. Dengan keberhasilan yang dicapai, sistem ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang ingin memanfaatkan teknologi berbasis web untuk meningkatkan layanan pendidikan. Transformasi ini tidak hanya mendukung digitalisasi pendidikan, tetapi juga mempersiapkan sekolah untuk menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asio, J. M. R., Leva, E. F., Lucero, L. C., & Cabrera, W. C. (2022). Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(8), 1389–1398. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>
- Atabik, A., & Fian, K. (2024). THE ROLE OF EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS (SIMDIK) IN IMPROVING LEARNING QUALITY IN SENIOR HIGH SCHOOL. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v2i1.186>
- Batool, S., Ansari, M., Akhtar, S., & Ismaeel, G. (2023). Driving Excellence: The Role of Parental Engagement in Shaping Student Success in Secondary Schools. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(3), 2303–2312. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i3.2400>
- Biber, Z. (2018). Parental involvement in school-ways of communications between teachers and parents. *Interdyscyplinarne Konteksty Pedagogiki Specjalnej*, 20, 331–348. <https://doi.org/10.14746/ikps.2018.20.17>
- Chen, J. (2024). *Research on the Application of Management Decision Prediction Based on Machine Learning in Education System* (pp. 377–387). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-60777-6\\_35](https://doi.org/10.1007/978-3-031-60777-6_35)
- Dwi Wicaksono, V., Pandu Paksi, H., & . S. (2023). Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13303>
- Endaryono Endaryono, Mahyudi Mahyudi, Aswin saputra, & Indra Kurniawan. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran Menggunakan Google Site Learning Website Development Training Using Google Site. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(2), 41–52. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i2.88>
- Erica, A., Gantari, L., Qurotulain, O., Nuhe, A., & Sy, O. (2024). Optimizing Decision-Making: Data Analytics Applications in Management Information Systems. *APTISI*

- Transactions on Management (ATM)*, 8(2), 115–122.  
<https://doi.org/10.33050/atm.v8i2.2202>
- Fatonah, U., & Isdaryanti, B. (2024). Development of Web-Based Learning Media Using Google Sites to Improve Learning Outcomes of IPAS. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 6053–6058. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.8151>
- Google. (2023). *Google Site for Education*. <https://workspace.google.com/products/sites/>
- Juliani D, D. R., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di MA Al Hidayah Bakke. *JURNAL MAPPESONA: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone*, 7(21), 75–86.
- Kemouss, H., Abdennour, O., Erradi, M., & Khaldi, M. (2023). *The ADDIE Pedagogical Engineering Model* (pp. 42–70). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7634-5.ch003>
- Kocayörük, E. (2016). Parental Involvement and School Achievement. *International Journal of Human and Behavioral Science*, 2(2). <https://doi.org/10.19148/ijhbs.65987>
- Lambiase, Karen. (2014). *The Benefits of Parent-School Partnerships: A Cooperative Approach to Increase Student Learning & Achievement*. <https://sophia.stkate.edu/maed/48>
- Latina, C. (2022). Google site en el proceso de enseñanza – aprendizaje de estudiantes de EGB Superior. *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, 6(2), 4001–4030. [https://doi.org/10.37811/cl\\_rcm.v6i2.2142](https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v6i2.2142)
- Maulana, F., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Infomasi Manajemen Pada Sekolah. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 139–142.
- Pizarro Laborda, P., Santana López, A., & Vial Lavín, B. (2013). La participación de la familia y su vinculación en los procesos de aprendizaje de los niños y niñas en contextos escolares. *Diversitas*, 9(2), 271. <https://doi.org/10.15332/s1794-9998.2013.0002.03>
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- SANCHEZ-GARCÍA, J. R., GALEANA-VICTORIA, L. G., FLORES-AZCANIO, N. P., & SÁNCHEZ-VÁZQUEZ, E. (2023). ADDIE model as a methodology for the design of distance courses. *Revista de Tecnología Informática*, 16–26. <https://doi.org/10.35429/JIT.2023.30.10.16.26>
- Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>